

DUA PEKAN PATROLI LAUT BEA CUKAI KEPRI BERHASIL MENGAMANKAN 135 TON BAWANG MERAH RATUSAN BALE PAKAIAN BEKAS DAN RIBUAN KAYU ILEGAL DENGAN TOTAL NILAI BARANG 8 M

Dalam 2 pekan terakhir, Patroli Laut Bea dan Cukai Kanwil DJBC Khusus Kepri kembali berhasil menangkap 3 (tiga) kapal bermuatan bawang merah ilegal, 1 (satu) kapal bermuatan kayu teki, dan 1 (satu) kapal bermuatan ballpressed. Penangkapan ini termasuk dalam rangkaian Patroli Rutin Bea dan Cukai Kepri.

Pada tanggal 20 Februari 2017, Kapal Patroli Bea dan Cukai BC-20004 berhasil menggagalkan upaya penyelundupan bawang merah KM. Ocean Senosa dari Port Klang Malaysia dengan tujuan Tg. Balai Asahan Indonesia sebanyak 30 ton bawang merah ilegal yang ditegah di perairan Pulau Pandang. Telah dilakukan penyidikan tindak pidana kepabeanan dengan tersangka a.n Sdr. JM dan saat ini telah dititipkan penahanannya di Rutan Kelas II B Tanjung Balai Karimun. Barang bukti bawang merah dijual lelang sesuai Pasal 45 KUHAP pada tanggal 9 Maret 2017

Pada hari berikutnya tanggal 21 Februari 2017 giliran Kapal Patroli Bea dan Cukai BC-30004 yang berhasil menggagalkan upaya penyelundupan Ballpressed yaitu KM. Jaya Lestari III yang juga dari Port Klang, Malaysia dengan tujuan Tg. Balai Asahan sebanyak 496 Bale Ballpressed ilegal yang ditegah di perairan Tanjung Jumpul dan pada saat penindakan dilakukan, ABK melarikan diri dengan berenang ke daratan. Saat ini telah ditangani oleh Bidang Penyidikan dan Barang Hasil Penindakan untuk penyelidikan lebih lanjut. Sementara masih dilakukan pencarian Nakhoda di Tg. Balai Asahan namun sampai saat ini belum ditemukan.

Kemudian pada tanggal 23 Februari 2017 Speed Boat Patroli Bea dan Cukai BC-15020 juga berhasil menggagalkan upaya penyelundupan Kayu Teki yaitu KM. Putra Jaya dari Meranti, dengan tujuan Batu Pahat, Malaysia sebanyak 1.500 Batang Kayu ilegal yang ditegah di perairan Tanjung Kongkong. Telah dilakukan penyidikan tindak pidana kepabeanan dengan tersangka a.n Sdr. HS dan saat ini telah dititipkan penahanannya di Rutan Kelas II B Tanjung Balai Karimun.

Selain itu, pada tanggal 03 Maret 2017 2 (dua) Kapal Patroli Bea dan Cukai BC-20005 dan BC-30002 berhasil menggagalkan upaya penyelundupan 2 kapal yang bermuatan Bawang Merah yaitu KM. Andelia Jaya dan KM. Putri dua dari Port Klang, Malaysia dengan tujuan Tg. Balai Asahan sebanyak 80 dan 25 ton bawang merah ilegal yang ditegah di perairan Tanjung Siapi-Api. Pada Saat penindakan dilakukan, Kapal penyelundup dengan bantuan massa melakukan perlawanan dan melempari Kapal Patroli Bea Cukai dengan Batu, Bom Molotov, dan Mercon/Kembang Api. Telah dilakukan penyidikan tindak pidana kepabeanan dengan tersangka a.n Sdr. ZD dan saat ini telah dititipkan penahanannya di Rutan Kelas II B Tanjung Balai Karimun

Pada tanggal 05 Maret 2017 Kapal Patroli Bea dan Cukai BC-10001 juga berhasil menggagalkan upaya penyelundupan Ballpressed yaitu KM. Samudra Jaya II yang juga dari Port Klang, Malaysia dengan tujuan Tg. Balai Asahan sebanyak 500 Bale Ballpressed ilegal yang ditegah di perairan Tanjung Jumpul dan pada saat penindakan dilakukan, Kapal dikaramkan, Puluhan Massa dan ABK melarikan diri dengan berenang ke daratan. Saat ini telah ditangani oleh Bidang Penyidikan dan Barang Hasil Penindakan untuk penyelidikan lebih lanjut. Sementara masih dilakukan penelitian kepada 4 orang ABK dan 7 orang Massa yang berhasil di bawa ke Kantor Wilayah DJBC Khusus Kepulauan Riau.

Dari 6 (enam) Penindakan tersebut, Total nilai barang mencapai Rp 9,5 Miliar,- dan potensi kerugian negara mencapai Rp 3,5 Miliar,- selain itu kerugian negara secara immateril merugikan petani dan pasar lokal dalam negeri. Diduga melanggar Pasal 102 huruf (a) UU No. 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas UU No. 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan untuk kasus Impor dan Pasal 102A huruf (a) dan (e) UU No. 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas UU No. 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan untuk kasus ekspor. Ini merupakan keberhasilan Patroli Laut Bea Cukai Kepri yang kesekian kalinya dalam upaya Bea dan Cukai untuk menegakkan peraturan undang-undang Kepabeanan dan Cukai serta melindungi masyarakat dari keluar masuknya barang-barang ilegal.